

ABSTRAK

Penyebab minimnya minat literasi masyarakat Indonesia adalah karena tidak adanya penanaman kebiasaan sejak dini untuk menjadi manusia yang gemar membaca. Peran orang tua dapat meminimalisir permasalahan tersebut namun masih banyak orang tua yang belum benar-benar mengerti akan pentingnya literasi dini, sehingga perlu adanya komunitas yang berperan sebagai agen literasi dini. Skripsi ini membahas mengenai peran Komunitas “Pustaka Sarwaga” dalam membentuk kemampuan literasi dini di Kota Semarang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana peran yang dilakukan oleh Komunitas “Pustaka Sarwaga” dalam membentuk kemampuan literasi dini di Kota Semarang. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi, teknik pengumpulan datanya menggunakan observasi, wawancara, dan studi pustaka. Informan dipilih dengan menggunakan teknik Purposive Sampling sehingga memperoleh tiga informan yang tepat dengan tujuan penelitian, yaitu satu pengurus inti komunitas serta dua pengunjung titik baca milik “Pustaka Sarwaga”. Hasil dalam penelitian ini menemukan bahwa peran yang dilakukan oleh Komunitas “Pustaka Sarwaga” dalam membentuk kemampuan literasi dini di Kota Semarang adalah dengan pembuatan titik baca, penyediaan bahan bacaan, melakukan kegiatan dongeng bagi anak dan kampanye mendongeng bagi orangtua, serta membangun kerja sama dalam pengembangan literasi dini. Komunitas “Pustaka Sarwaga” telah mendirikan beberapa taman bacaan masyarakat berbentuk gerobak buku di dua titik yaitu di Taman Parang Kusumo dan Taman Kridangga Semarang, selain itu “Pustaka Sarwaga” juga berkerja sama dengan taman baca lainnya, komunitas, hingga lembaga pemerintahan dan institusi pendidikan.

Kata kunci: literasi; literasi dini; komunitas literasi; peran komunitas.